

DIGITALISASI UMKM MAWAR MELALUI WEBSITE PEMBUKUAN DAN PROMOSI

Maria C P Angela¹, Yovinia Carmeneja Hoar Siki^{2*}, Primaviani R D R Rodrigues³, Angelita S Lama Tokan⁴, Reginaldis A Labu⁵, Maria S E T Bere⁶, Octonanda B Ndun⁷, Cabrinivalenbill E Manafe⁸, Evrit J Mandala⁹, Bintang R S Mozes¹⁰, Chrispine A D Nahak¹¹, Roswita C D Bone¹², Benediktus F Nuka¹³, Mario A P Tulasi¹⁴, Petrus A Y L Welo¹⁵, Maria M Suri¹⁶

¹⁻¹⁶ Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang - Indonesia
¹saryrodrigues26@gmail.com, ²yoviniacarmeneja@unwira.ac.id, ³chyaangelaa359@gmail.com, ⁴tokanangel04@gmail.com, ⁵aldislabu1@gmail.com, ⁶mariamersianasuri@gmail.com, ⁷elsytaybere10@gmail.com, ⁸nukanando@gmail.com, ⁹effreymanafe22@gmail.com, ¹⁰mariotulasi31@gmail.com, ¹¹dellabone584@gmail.com, ¹²petruslalu30@gmail.com, ¹³evritmandala117@gmail.com, ¹⁴octonanda24@gmail.com, ¹⁵Bintangmozes@gmail.com, ¹⁶ispindua777@gmail.com

Diterima: 4 Agustus 2026 Disetujui: 7 Agustus 2026 Dipublikasikan: 10 Agustus 2026

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendigitalisasi proses pembukuan dan promosi produk pada UMKM Mawar di Jl. Kincir RT 08/RW 03, Kel. Lasiana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, melalui pengembangan sebuah website. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembelian bahan baku yang masih dilakukan secara manual, sementara UMKM ini memproduksi 14 jenis produk yang dibuat hanya berdasarkan pesanan. Kondisi tersebut menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas, secara akurat serta membatasi jangkauan promosi produk. Metode yang digunakan meliputi Metode Waterfall, pengembangan website dengan fitur pembukuan dan promosi produk, pelatihan penggunaan website, serta evaluasi pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM Mawar kini memiliki sistem pencatatan keuangan digital yang lebih akurat, kemasan produk dengan informasi manfaat kesehatan pada beberapa produk, serta identitas visual baru melalui logo yang mendukung citra usaha. Implementasi website ini membantu UMKM Mawar mencatat transaksi keuangan secara akurat dan real-time, sekaligus memperluas jangkauan promosi produk. Program ini penting bagi keberlangsungan UMKM Mawar karena mendorong tata Kelola usaha yang lebih tertib, transparan, dan berpotensi mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pembukuan, Promosi Produk, UMKM, Website.

Abstract

This Community Service Program (KKN) aims to digitize the product development and promotion processes at Mawar MSME, located at Jl. Kincir RT 08/RW 03, Lasiana Village, Kupang City, East Nusa Tenggara, through the development of a website. The main problem faced is that the recording of income, expenses, and raw material purchases is still done

manually, while this MSME produces 14 types of products made solely on a made-to-order basis. This situation makes it difficult for the business owner to accurately monitor cash flow and limits the scope of product promotion. The methods used included Waterfall, the development of a website with accounting and product promotion features, training on website use, and an evaluation of the mentoring process. The results of the activities show that Mawar SME now has a more accurate digital financial recording system, product packaging that includes health benefit information on several products, and a new visual identity through a logo that supports the business's image. The implementation of this website helps Mawar MSMEs record financial transactions accurately and in real time, while also expanding the reach of their product promotions. This program is crucial for the sustainability of Mawar MSMEs because it promotes more orderly and transparent business management and has the potential to support sustainable business growth.

Keyword : Digitalization, Bookkeeping, Product Promotion, MSMEs, Website

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Aftitah et al., 2025). UMKM dikenal tahan krisis dan pelaku usahanya biasanya sangat termotivasi untuk berkembang meski dengan modal terbatas. Mereka sering menangani sendiri berbagai aspek usaha, mulai dari produksi, pencatatan transaksi, hingga pemasaran produk.

Namun, pelaku usaha kecil sering mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi dan promosi usahanya, terutama jika masih mengandalkan cara-cara konvensional. Jika tidak dikelola dengan baik, kendala ini dapat menghambat perkembangan usaha dan merugikan pelakunya. Pemanfaatan teknologi digital, baik dalam pencatatan transaksi maupun promosi produk melalui website, sangat diperlukan agar UMKM mampu bersaing di tengah perkembangan zaman (Sintiari et al., 2024).

UMKM Mawar merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang berlokasi di Jalan Kincir RT 08/RW 03, Kelurahan Lasiana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dan telah berdiri sejak tahun 2013. Usaha ini bergerak di bidang produksi olahan pangan berbasis bahan lokal, dengan total 14 varian produk yang telah memiliki izin P-IRT, di antaranya seduhan celup kelor, serbuk kelor, berbagai jenis keripik pisang dan ubi, gula semut, marning jagung, kacang bawang, stik kelor, stik tulang ikan, dan instan jahe. Seluruh produk UMKM Mawar telah bersertifikat halal MUI dan teruji BPOM, serta dipasarkan baik di dalam maupun luar Kota

Kupang, dengan target pasar utama ibu rumah tangga, kalangan anak muda, dan toko oleh-oleh. Meskipun telah memiliki legalitas usaha yang lengkap dan variasi produk yang cukup banyak, UMKM Mawar masih menghadapi tantangan utama dalam hal pencatatan usaha dan promosi produk. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki sistem pengelolaan usaha yang tertata agar dapat memantau kondisi bisnisnya secara akurat dan mengambil keputusan secara tepat.

Saat ini, UMKM Mawar menggunakan metode manual untuk mencatat transaksi penjualan, yaitu dengan menuliskannya di buku catatan, sementara bukti nota hasil penjualan disimpan begitu saja di dalam laci. Metode manual berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan memakan waktu lebih lama dalam proses pencarian, sehingga menghambat pemantauan kondisi usaha dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, pengelolaan stok barang juga belum dilakukan secara terkomputerisasi, sehingga pemilik usaha sering mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia secara pasti. Di sisi pemasaran, promosi produk masih mengandalkan penjualan langsung dan komunikasi melalui WhatsApp, sehingga jangkauan pasar masih terbatas dan belum mampu bersaing secara optimal dengan produk sejenis (Negara et al., 2024). Tanpa sistem pencatatan dan promosi yang lebih baik, sulit bagi pemilik usaha untuk memperluas pasar dan merespons peluang bisnis dengan cepat.

Program KKN ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembukuan serta memperluas promosi produk UMKM Mawar melalui pengembangan sebuah website digitalisasi. Pengetahuan mengenai pengelolaan usaha yang baik sangat penting dalam keberlangsungan bisnis, karena kesulitan usaha bukan hanya fungsi dari rendahnya pendapatan semata, melainkan juga dapat muncul akibat kesalahan pengelolaan (mismanagement) seperti tidak adanya sistem pencatatan yang tertata dan minimnya pemanfaatan teknologi digital (Liniarti et al., 2025). Oleh karena itu, tim kami membangun sebuah website yang mengintegrasikan fitur pembukuan dan promosi produk. Website merupakan aplikasi berbasis daring yang dapat diakses melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, sehingga memungkinkan pencatatan transaksi dan publikasi informasi produk dilakukan secara real-time dan dari mana pun pengguna berada.

Pemanfaatan website memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara lebih terstruktur, mempermudah pemantauan kondisi usaha, serta meningkatkan kredibilitas produk di mata konsumen melalui tampilan promosi yang lebih profesional (Pradana et al., 2026). Dengan aplikasi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran, dan mencapai pertumbuhan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui 5 (lima) tahap kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Observasi dan Wawancara

Tahap ini dilakukan dengan melibatkan tim pengabdian dan pemilik UMKM Mawar. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembelian bahan baku, serta kondisi kemasan dan identitas visual produk. Observasi dan wawancara ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM dan potensi solusi yang dapat diterapkan, meliputi fitur pembukuan digital dan promosi produk berbasis website.

2. Perancangan dan Pengembangan Website

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim mengembangkan website menggunakan pendekatan Waterfall, yang mencakup perancangan struktur basis data, antarmuka pengguna, dan alur kerja sistem pencatatan keuangan. Perancangan ini juga mencakup desain ulang kemasan untuk 14 varian produk dengan menambahkan informasi manfaat kesehatan pada produk yang relevan, serta pembuatan logo baru sebagai identitas visual usaha, yang keduanya diintegrasikan sebagai bagian dari materi promosi produk pada website.

3. Implementasi dan Pengujian

Website yang telah dirancang diimplementasikan dengan fitur pembukuan (pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan bahan baku) serta fitur promosi produk. Desain kemasan dan logo diterapkan secara terintegrasi, baik dicetak pada kemasan fisik produk maupun ditampilkan pada halaman promosi website. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap setiap fitur untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan.

4. Pelatihan penggunaan Website

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, di mana tim mengajarkan pemilik dan staf UMKM cara menggunakan website untuk mencatat transaksi keuangan dan mengelola halaman promosi produk. Materi pelatihan mencakup login ke sistem, memasukkan data pemasukan dan pengeluaran, mengelola stok dan bahan baku, hingga menampilkan produk pada halaman promosi. Tim juga memperkenalkan kemasan dan logo baru sebagai identitas usaha yang telah diperbarui.

5. Evaluasi dan Pendampingan sistem

Evaluasi keberhasilan program diukur menggunakan dua alat ukur, yaitu deskriptif dan kualitatif. Alat ukur deskriptif dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program. Sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual melalui buku catatan dengan nota belanja dan bahan baku yang disimpan terpisah tanpa rekap yang jelas, sedangkan setelah program pencatatan tersimpan secara terstruktur dan terurut dalam website. Alat ukur kualitatif dilakukan melalui wawancara terhadap pemilik UMKM Mawar setelah program berjalan, di mana mitra menyatakan bahwa sebelumnya mereka kesulitan merangkum nota belanja, bahan baku, pemasukan, dan pengeluaran secara manual, namun setelah menggunakan website merasa terbantu karena pencatatan menjadi lebih rapi. Mitra juga menyatakan kepuasan terhadap website, serta memberikan tanggapan positif terhadap kemasan dan logo baru, khususnya kemasan yang memuat informasi manfaat kesehatan pada beberapa produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan kurang lebih selama 1 (satu) bulan kegiatan yaitu 1 Juli 2026 sampai 31 Juli 2026. Secara keseluruhan kegiatan ini telah memberikan nilai tambah bagi UMKM Mawar, baik dari sisi ekonomi maupun perilaku (sosial), melalui digitalisasi proses pembukuan dan promosi produk berbasis website. Perubahan yang dihasilkan mencakup jangka pendek, yaitu kemampuan mitra mengoperasikan sistem pencatatan digital, maupun berpotensi berdampak jangka panjang melalui perluasan jangkauan promosi produk dan penguatan identitas usaha. Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur menggunakan dua alat ukur, yaitu deskriptif (perbandingan kondisi sebelum dan sesudah program) dan kualitatif (tanggapan mitra melalui wawancara), sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode.



Gambar 1. Anggota pelaksana kegiatan pengabdian

1.1 Hasil Pengembangan Website Pembukuan dan Promosi Produk

Website yang dikembangkan menghadirkan fitur pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembelian bahan baku secara terstruktur, serta halaman promosi produk yang menampilkan 14 varian produk UMKM Mawar. Sebelum program dilaksanakan, pencatatan transaksi dilakukan secara manual melalui buku catatan, dengan nota belanja dan bahan baku yang disimpan terpisah tanpa rekap yang jelas. Kondisi ini menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas secara akurat. Setelah implementasi website, pencatatan tersimpan secara terstruktur dan dapat diakses kapan saja, sehingga mempermudah pemantauan kondisi keuangan usaha.



Gambar 2. Tampilan antarmuka Website UMKM Mawar

1.1.1 Hasil Berdasarkan Alat Ukur Deskriptif

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah program disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi UMKM Mawar sebelum dan sesudah kegiatan

Aspek	Sebelum Program	Setelah Program
Pencatatan transaksi	Manual, buku catatan	Terstruktur dalam website
Penyimpanan nota	Disimpan terpisah di laci	Tersimpan digital dan terurut
Kemasan produk	Tanpa informasi manfaat kesehatan	Dilengkapi informasi manfaat kesehatan pada produk relevan
Identitas visual usaha	Belum memiliki logo	Memiliki logo sebagai identitas visual
Promosi produk	Penjualan langsung dan WhatsApp	Melalui halaman promosi pada website

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil menggantikan proses administratif yang sebelumnya rawan kesalahan dan kehilangan data menjadi sistem yang lebih tertib dan terdokumentasi.

1.1.2 Hasil Berdasarkan Alat Ukur Kualitatif

Berdasarkan hasil wawancara, mitra menyatakan bahwa sebelum menggunakan website, mereka mengalami kesulitan dalam proses pencatatan karena harus merangkum nota belanja, pembelian bahan baku, pemasukan, dan pengeluaran secara manual satu per satu. Setelah menggunakan website, mitra merasa sangat terbantu karena pencatatan menjadi lebih rapi dan terurut. Mitra juga menyatakan kepuasan terhadap website yang telah dibangun, serta memberikan tanggapan positif terhadap desain kemasan dan logo baru, khususnya kemasan yang telah dilengkapi informasi manfaat kesehatan pada beberapa produk yang memang memiliki nilai kesehatan bagi konsumen.

1.2 Hasil Pengembangan Desain Kemasan dan Logo

Desain ulang kemasan dilakukan pada 14 varian produk UMKM Mawar dengan menambahkan informasi manfaat kesehatan pada produk yang relevan, seperti seduhan celup kelor dan serbuk kelor. Selain itu, tim merancang logo baru sebagai identitas visual usaha yang diterapkan baik pada kemasan fisik maupun pada halaman promosi website.

Tabel 2. Hasil pengembangan desain kemasan dan logo

Aspek	Sebelum	Sesudah
Label Kemasan		
Logo		

1.3 Tingkat Ketercapaian Kegiatan

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur dari tiga aspek berikut:

a. Perubahan Sikap (Individual)

Pemilik dan pengelola UMKM Mawar menunjukkan kemampuan mengoperasikan website secara mandiri setelah mengikuti pelatihan, ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama sesi pendampingan dan kemampuan melakukan pencatatan transaksi tanpa bantuan tim secara langsung.

b. Perubahan Sosial-Budaya (Perilaku Usaha)

Terjadi pergeseran kebiasaan dari pencatatan manual menuju budaya pencatatan digital yang lebih tertib. Selain itu, identitas usaha semakin kuat melalui kemasan dan logo yang lebih profesional, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM Mawar.

c. Perubahan Ekonomi (Operasional Usaha)

Program ini memberikan efisiensi waktu dalam pencatatan transaksi dan mengurangi risiko kehilangan data/nota. Promosi produk melalui halaman website dan kemasan

yang lebih informatif juga berpotensi memperluas jangkauan pemasaran UMKM Mawar ke konsumen yang lebih luas.

1.4 Keunggulan, Kelemahan, dan Peluang Pengembangan

Keunggulan utama dari program ini adalah integrasi antara fitur pembukuan digital dan promosi produk dalam satu platform website, sehingga mitra tidak memerlukan sistem terpisah. Namun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan, di antaranya waktu pendampingan yang terbatas akibat tingginya intensitas produksi UMKM Mawar untuk memenuhi permintaan mitra ritel seperti Indomaret, sehingga sesi pendampingan terkadang harus menyesuaikan jadwal produksi mitra. Selain itu, akses jaringan internet di lingkungan usaha juga tidak selalu stabil, yang sesekali memengaruhi kelancaran penggunaan website. Sistem yang dibangun saat ini juga belum dilengkapi fitur notifikasi otomatis ketika ada pesanan baru masuk, sehingga admin masih perlu memeriksa halaman pesanan secara manual untuk mengetahui adanya transaksi dari pelanggan.

Diharapkan adanya pengembangan sistem yang dapat diarahkan pada penambahan fitur notifikasi otomatis untuk pengingat pencatatan transaksi masuk dan jadwal pembaruan katalog promosi, agar admin dapat memperbarui data serta merespons pertanyaan calon pelanggan lebih cepat. Selain itu, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur laporan keuangan otomatis berformat grafik untuk memantau arus kas, serta penjadwalan pendampingan lanjutan yang fleksibel mengikuti siklus produksi mitra. Pengembangan ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan pemanfaatan sistem pembukuan dan promosi oleh UMKM Mawar dalam jangka panjang.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan website

PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil mendigitalisasi proses pembukuan dan promosi produk UMKM Mawar melalui pengembangan sebuah website yang mengintegrasikan fitur pencatatan keuangan, pengelolaan stok, serta halaman promosi produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra kini memiliki sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan teratur dibandingkan metode manual sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah program serta tanggapan positif mitra dalam wawancara. Selain itu, pembaruan desain kemasan pada 14 varian produk dengan penambahan informasi manfaat kesehatan, serta pembuatan logo baru sebagai identitas visual usaha, turut memperkuat citra dan daya saing produk UMKM Mawar di pasar. Program ini juga berhasil meningkatkan kemampuan pemilik dan pengelola usaha dalam mengoperasikan sistem digital secara mandiri, yang menjadi indikasi perubahan sikap individual yang positif.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya waktu pendampingan yang harus menyesuaikan dengan tingginya intensitas produksi mitra untuk memenuhi permintaan ritel, akses jaringan internet yang belum sepenuhnya stabil, serta belum tersedianya fitur notifikasi otomatis untuk pesanan yang masuk. Ke depan, sistem ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur notifikasi pesanan otomatis, laporan keuangan dalam bentuk grafik, serta pola pendampingan yang lebih fleksibel mengikuti siklus produksi mitra, guna mendukung keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh UMKM Mawar dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap tata kelola usaha yang lebih tertib, transparan, dan berpotensi mendukung pertumbuhan usaha UMKM Mawar secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prodi Ilmu Komputer Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang menyelenggarakan kegiatan ini dan mitra UMKM Mawar yang telah bekerja sama dengan kami. Dukungan dan kerjasama Anda sangat berarti dan telah membantu kesuksesan kegiatan KKN ini. Kami menghargai kemitraan yang terjalin dan berharap dapat terus bekerja sama di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., & M, N. L. H. F. (2025). Pengaruh Umkm Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Di *Indonesia* Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32–43. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Carmeneja Hoar Siki, Y., Bano, M., Bria, Y. P., Moi, B. A., Angela, M. C. P. ., Seran, W., & Kuabib, M. G. (2025). Pemberdayaan Irt (Ibu Rumah Tangga) Rt 20 Maulafa Dalam Memanfaatkan Pekarangan Untuk Tanaman Holtikultura Melalui Smart Farming Berbasis Iot Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1732-1738. <https://doi.org/10.46306/jabb.v6i2.1977>
- Liniarti, S., Nasution, R. S. A., & Nugraha, Y. T. (2025). Digitalisasi aplikasi berbasis web dan e-commerce untuk peningkatan pendapatan kelompok UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(4), 1294–1304. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i4.24167>
- Negara, Y. D. P., Fatah, D. A., Gitayuda, M. B. S., Syam, A. R., Fukaha, S. A., & Firdaus, M. A. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Produktivitas *Penjualan* UMKM Souvenir Murah Bojonegoro. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 4(2), 84–94. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i2.4761>
- Pradana, R. A., Nasution, M. R., Syabil, M. A., Atiqi, M. F., & Lubis, A. A. (2026). *Strategi Digitalisasi UMKM melalui Rancang Bangun Website sebagai Langkah Promosi dan Pelayanan Informasi*.
- Sintiari, N. L. D., Ardiana, K., Kertiasih, N. K., Suputra, P. H., & Arthana, I. K. R. (2024). Pelatihan Pemasaran Digital Menggunakan Aplikasi Berbasis Web Dalam Upaya Digitalisasi Kelompok Wanita Tani Kuncup Mekar Sangket. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 1165–1172.